

ABSTRAK

Muhammad Kamal Ath Thaariq(1199220050): Analisis Strategi Digital Fundraising dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Lembaga Amil Zakat Persatuan Islam (LAZ PERSIS) Jatinangor

Potensi dana zakat di Indonesia menurut data yang dikumpulkan oleh pusat kajian Badan Amil Zakat Nasional pada tahun 2021 mencapai Rp 327 triliun namun dana yang terhimpun hanya sebesar Rp 17 triliun oleh karena itu yang menjadi salah satu permasalahannya ialah dari strategi penghimpunan yang dilakukan oleh para Lembaga Zakat, untuk mengatasi masalah tersebut dan memaksimalkan potensi zakat yang ada di Indonesia diperlukan sebuah strategi *fundraising* yang baik salah satunya dengan digital *fundraising*. Strategi digital *fundraising* bertujuan untuk memudahkan para donatur serta bertujuan untuk menarik minat masyarakat untuk menyalurkan dana zakat, infaq, dan shadaqahnya. Karena strategi digital ini merupakan salah satu strategi yang cocok mengikuti zaman saat ini yang selalu berkecimpung dalam dunia digital.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi digital *fundraising* yang dilakukan oleh LAZ Persis Jatinangor, mengetahui penerapan strategi digital *fundraising* di LAZ Persis Jatinangor, serta mengetahui dampak strategi digital *fundraising* terhadap penghimpunan dana di LAZ Persis Jatinangor.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, jenis data yang digunakan penulis adalah data primer dan data sekunder, teknik analisis data yang dilakukan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan metode penelitian ini, penulis meninjau objek penelitian secara langsung yaitu dengan melakukan observasi lapangan dan melakukan wawancara kepada kepala kantor, divisi penghimpunan, dan divisi marketing dan komunikasi melakukan dokumentasi. Lalu data sekunder seperti data-data, arsip pendukung dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil dari penelitian ini ialah LAZ Persis Jatinangor menggunakan strategi digital *fundraising* melalui media sosial, whatsapp broadcast, dan QRIS. penerapannya di media sosial dengan cara membagikan konten-konten yang berisi ajakan atau laporan sebuah program untuk menarik minat para donatur, serta menggunakan whatsapp broadcast sebagai sarana untuk komunikasi dengan para donatur yang ada dan menggunakan QRIS dengan cara menyantumkan QR kode pada konten atau brosur yang dibagikan atau mengirimkan langsung kepada para donatur untuk mengingatkan metode pembayaran di LAZ Persis Jatinangor beragam dan memudahkan dengan tujuan menjadi daya tarik tersendiri bagi para donatur.

Dampak dari strategi digital *fundraising* ini dapat meningkatkan penghimpunan dana LAZ Persis Jatinangor dengan rata-rata meningkatkan sebesar Rp. 3.510.560 dari sebelum menggunakan strategi digital dengan sesudah menggunakan strategi digital dengan persentase peningkatan sebesar 70%

Kata Kunci : Potensi Zakat, Digital Fundraising, Lembaga Amil Zakat